

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hewan peliharaan seringkali dapat menjadi sosok teman atau sahabat terdekat bagi manusia. Hal tersebut menyebabkan tidak sedikit manusia yang memiliki hewan peliharaan. Hewan peliharaan yang dapat menghibur, menemani bahkan mampu menjaga ini seringkali mendapatkan curahan kasih sayang dari pemeliharanya. Tidak heran, memiliki hewan peliharaan sempat menjadi tren dikalangan masyarakat.

Anjing adalah salah satu dari segala jenis hewan peliharaan yang paling populer dan lazim untuk dipelihara. Selain sifatnya yang lucu dan

menggemaskan, anjing seringkali mampu memahami perasaan pemeliharanya. Meskipun tidak sesulit binatang peliharaan lainnya, anjing tetap memerlukan perawatan dan pemenuhan kebutuhan. Perawatan fisik dilakukan secara berkala agar anjing peliharaan tetap tampil bersih dan manis. Selain itu, diperlukan perhatian terhadap asupan makanan dan tempat tidurnya.

Perawatan dan perhatian terhadap hewan peliharaan sudah menjadi sebuah kewajiban yang dilakukan oleh pemelihara. Namun, karena adanya kesibukan pemelihara, anjing yang sering dijadikan hewan peliharaan tersebut kurang mendapatkan perhatian dan curahan kasih sayang. Asupan makanan, kebersihan fisik, bahkan kesehatan hewan peliharaan dapat terabaikan karena kurangnya perhatian pemelihara. Hal ini sangat disayangkan, dimana hewan peliharaan yang seharusnya mendapat perhatian, malah terabaikan.

Disamping karena kesibukan yang ada, rasa bosan pada pemelihara juga dapat timbul dan menyebabkan hewan peliharaan terabaikan. Hal ini biasa terjadi pada kalangan pemelihara yang hanya ingin mengikuti tren dalam memelihara hewan peliharaan. Sehingga akhirnya, dalam waktu yang cukup lama, mulai merasa bosan, dan pada akhirnya timbul rasa malas untuk merawat hewan peliharaannya lebih lanjut. Dan hal ini berujung pada adanya hewan peliharaan yang dibuang begitu saja, mulai dari hewan peliharaan yang masih berkondisi sangat baik sampai kondisi yang kurang baik.

Selain itu, hal lain yang biasanya dapat menjadi sebuah masalah bagi pemelihara anjing adalah pada saat liburan tiba. Terkadang, beberapa pemelihara tidak membawa serta hewan peliharaan mereka saat pergi berlibur. Beberapa alasan berupa kesulitan dalam membawa hewan peliharaan maupun adanya peraturan transportasi umum yang menyebabkan mereka tidak dapat membawa hewan peliharaan mereka. Hal ini menyebabkan pemelihara harus mencari tempat untuk dapat menitipkan hewan peliharaan mereka saat berpergian.

Salah satu solusi dari permasalahan yang terurai diatas adalah tempat penitipan dan penampungan untuk anjing. Di tempat ini, pemelihara yang jenuh atau merasa bosan memelihara anjing peliharaannya, sehingga tidak ingin memelihara anjing peliharaan mereka, dapat menyerahkannya ke tempat ini untuk ditampung. Setelah diserahkan, anjing-anjing yang ditampung ditempat ini akan dipelihara dan dirawat dengan baik dan kemudian dapat diadopsi secara bertanggung jawab oleh mereka yang ingin memelihara anjing. Selain itu, fasilitas penitipan hewan peliharaan, layaknya seperti hotel, dimana pemelihara dapat menitipkan anjing peliharaannya dalam waktu yang dapat ditentukan oleh pemelihara. Ada pun fasilitas kecantikan dan toko hewan guna memenuhi hobi masyarakat pecinta anjing, dan juga *café* dimana para pemelihara dapat menunggu selama anjing peliharaannya melakukan perawatan. Selain itu, terdapat sebuah klinik anjing guna memeriksakan kesehatan dan juga merawat anjing-anjing yang sedang sakit.

1.2 Gagasan Proyek

Dengan adanya latar belakang permasalahan yang terjadi seperti yang telah diuraikan di atas, maka munculah pemikiran untuk merancang dan mendesain sebuah tempat penampungan dan penitipan anjing.

Tempat penampungan dan penitipan anjing ini dirancang dengan adanya fasilitas pendukung yang bersifat komersil seperti *café*, *salon*, *retail* dan klinik. Dengan adanya beberapa fasilitas pendukung tersebut, tentunya perancangan tempat ini tidak hanya memperhatikan segi estetika saja, namun harus dapat memenuhi kebutuhan dua user didalamnya, yaitu manusia dan anjing.

Tempat penampungan dan penitipan anjing ini dirancang dengan gaya desain yang berbeda-beda di tiap fasilitasnya. Gaya-gaya desain yang diterapkan pada interior merupakan gaya-gaya yang ditentukan

berdasarkan sejarah asal mula setiap anjing yang telah digolongkan dalam cakupan negara. Dengan begitu, diharapkan pengunjung dapat menikmati estetika dari desain interior tempat ini saat berada di dalam, dan dapat pula mendapatkan sebuah informasi mengenai anjing melalui desain yang diterapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapatlah dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah tempat yang dapat memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan anjing?
2. Bagaimana cara menyatukan seluruh gaya pada desain yang diterapkan dalam perancangan agar dapat menjadi satu kesatuan?

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah tempat yang dapat memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan manusia dari segi efisiensi dan kebutuhan anjing dari segi kenyamanan ketika berada dalam tempat penitipan dan penampungan.
2. Mendesain sebuah fasilitas dengan desain tematik namun tetap memiliki hubungan atau keterkaitan satu sama lain hingga menjadi satu kesatuan desain.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I yaitu Bab Pendahuluan, penulis memaparkan latar belakang perancangan, ide/gagasan perancangan, identifikasi masalah desain, tujuan perancangan, dan sistematika penyajian.

Bab II yaitu Bab Tinjauan Pustaka, penulis menjabarkan *pengertian dan standar penampungan hewan peliharaan, pengertian dan standar penitipan hewan peliharaan, pengertian dan standar grooming, pengertian dan standar pelatihan anjing, jenis ras anjing, dan survey lapangan tempat penampungan dan penitipan anjing.*

Bab III yaitu Deskripsi Objek Studi, penulis menjabarkan *diskripsi tentang proyek perancangan mulai dari deskripsi site, deskripsi fungsi dan mengidentifikasi user bangunan tersebut, tema dan konsep yang diaplikasikan dalam desain, analisa tampak dan bangunan, matriks kedekatan ruang, dan bubble diagram ruang, zoning blocking ruang.*

Bab IV yaitu pemaparan hasil perencanaan Perancangan *Hotel and Shelter for Dogs* dikaitkan dengan konsep dan tema yang dipilih dalam bentuk penjelasan dan gambar desain yang diterapkan pada penataan layout ruang dan penerapan interior.

Bab V yaitu penjelasan simpulan dan saran yang merupakan hasil keseluruhan isi laporan.